

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh pada bulan Juni – Desember 2000 di RS Immanuel Kopo Bandung terdapat pasien datang dengan keluhan menyerupai gejala DHF ada 130 orang tetapi setelah diteliti dan didiagnosa ternyata hanya ada 26 orang saja (20%) yang titer HI+ yang berarti benar-benar menderita DHF.

Sisanya yang memiliki titer HI- ada **14** orang (10%) yang berarti tidak menderita DHF, sedangkan pasien yang tidak ada hasil titer HI/Dot Blot ada 90 orang (70%) dan hal ini disebabkan oleh banyak hal seperti keterbatasan biaya atau pasien meminta pulang paksa, biasanya pasien setelah **5-7** hari panas badannya menurun dan pasien merasa telah sehat dan tidak mau diperiksa darahnya lagi sehingga pemeriksaan titer untuk kedua kalinya sebagai diagnosa pasti tidak dapat dilakukan karena pemeriksaan dari titer pertama dan titer kedua jaraknya **5** hari. Mungkin juga pemeriksaan tidak dilanjutkan karena ada penyakit lain yang menyerupai demam DHF. Dan dari tim medis sendiri mungkin karena pencatatan hasil pemeriksaannya kurang akurat, sedangkan dari pihak rumah sakit adanya perubahan kebijaksanaan rumah sakit. Sehingga pemeriksaan terhadap pasien tersebut tidak tuntas, apakah pasien tersebut benar menderita penyakit DHF atau tidak.

5.2. SARAN

Diharapkan bagi penderita yang menghadapi penyakit DHF harus bersabar karena sebenarnya DHF dapat disembuhkan dengan catatan ada kerjasama yang baik antara penderita dengan tim medis dan seperti dengan membawa penderita secepat mungkin ke **RS** untuk mendapat pertolongan pertama dan tidak meminta pulang paksa. Serta bagi tim medis diharapkan diharapkan dapat meningkatkan pemeriksaan titer selengkap mungkin untuk mendiagnosa pasti DHF. Dan tak lepas pula peran serta dari kebijakan rumah sakit yang dapat membantu kita dalam menghadapi penyakit DHF ini.